

## FBE UAJY Menuju Akreditasi Internasional



KR-Istimewa

**Pengurus FBE UAJY berfoto bersama sesuai lokakarya Pengembangan Kurikulum.**

**YOGYA (KR)** - Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FBE UAJY) mengadakan lokakarya Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Menuju Akreditasi Internasional 'Accreditation Council for Business Schools and Programs' (ACBSP) di Kaliurang Sleman. Lokakarya dihadiri Pengurus FBE UAJY (Dekanat, Departemen, Program Studi dan Tata Usaha) dan Tim Kurikulum

lum ketiga tersebut Prodi juga melakukan sinkronisasi agar dimungkinkan dapat mengambil matakuliah antar Prodi di FBE UAJY. "Saya memberikan apresiasi kepada Tim Kurikulum MBKM yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan tugasnya," ungkap Agus Budi.

Sedangkan Dekan FBE UAJY menyatakan, peningkatan kualitas tersebut dibarengi dengan evaluasi dan perubahan kurikulum yang mengacu standar nasional dan internasional. Berkaitan dengan hak tersebut, FBE UAJY juga menjadi anggota Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) dan ACBSP. Dengan menjadi anggota diharapkan ke depan seluruh prodi di FBE UAJY siap mengikuti proses akreditasi di kedua lembaga tersebut. (Ria)

## BUTUH SOSIALISASI KE MASYARAKAT

# UU TPKS Tak Cukup Hanya Pengesahan

**BANTUL (KR)** - Pengesahan UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) tidak akan cukup tanpa sosialisasi kepada masyarakat mengenai poin-poin penting undang-undang tersebut. Dengan sosialisasi itu diharapkan ada perubahan kesadaran di kalangan lelaki dan perempuan, mengingat kekerasan seksual terjadi karena ada kesenjangan.

Pakar politik dan jender UMY Dr Nur Azizah mengemukakan hal tersebut dalam diskusi kecil di Gedung Bagus Hadikusumo, Rabu (20/4). Menurutnya, berbicara tentang kekerasan seksual tidak hanya membutuhkan undang-undang saja. Karena dalam hal ini, menurut Azizah, juga diperlukan perubahan budaya. "Perlu ada edukasi pada kedua belah pihak, agar perubahan budaya yang setara, bisa diwujudkan," tandas Azizah.

Memahami, bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kedudukan yang sama diakui bukan hal mudah. Karena selama ini perempuan sudah dikonstruksikan sebagai *kanak wingking* dan lelaki adalah pemimpin. Namun tidak mudah pula kemudian mengubah pandangan agar lelaki tidak menggunakan kekuasaannya dengan semena-mena," tambahnya.

Nur Azizah mengapresiasi langkah DPR RI mengesahkan RUU TPKS menjadi UU di tengah pelik persoalan kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut merupakan suatu progress hukum yang bagus. "Menunjukkan komitmen yang lebih baik dalam menanganai kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia," jelas Dosen Hubungan Internasional UMY ini.

Pengesahan UU TPKS itu, lanjutnya, merupakan suatu langkah dan menjadi disahkan saja tidak berarti selesai persoalan. Sebab, dalam implementasinya, UU masih membutuhkan banyak tahap yang perlu dilakukan dengan turunan menjadi berbagai peraturan menjadi berbagai peraturan dengan konteks tindak pi-

dana kekerasan seksual. Artinya, walaupun UU TPKS sudah disahkan, namun masih banyak yang perlu dilakukan dan harus diperjuangkan agar korban kekerasan seksual memperoleh keadilan. Apalagi untuk mengusut tuntas menuju ranah hukum, sering memiliki sisi dilematis. Di antaranya trauma yang dialami korban. "Oleh karena itu, hadirnya UU TPKS ini diharapkan punya titik terang, yaitu bagian dari mengubah peradaban yang lebih baik, dengan tidak memberikan toleransi kepada pelaku kekerasan seksual, sehingga bisa tercipta peradaban yang menghargai keadilan bagi semua pihak termasuk bagi korban kekerasan seksual," tambah Azizah. (Fsy)

## SETIAP PAGI DIKUTI SISWA KELAS 1-6

# MIN 1 Yogyakarta Gelar Semaan Alquran

**YOGYA (KR)** - Momentum Ramadan dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan dan penguatan karakter siswa dan guru. Hal tersebut terlihat di MIN 1 Yogyakarta dengan mengusung kegiatan bertema 'Mulia dengan Alquran'. Berbagai kegiatan yang dilakukan diantaranya salat Dhuha dan semaan Alquran bagi siswa kelas 1-6, infak Ramadan setiap hari, salat Dhuhur berjamaah, tahsin, tahfidz serta kajian Alquran bagi guru dan pegawai dan lainnya.

"Tema yang diangkat sebagai penyemangat warga madrasah untuk memanfaatkan bulan Ramadan sebagai bulan turnnya Alquran dengan cara memaksimalkan kegiatan membaca, menghafal dan mengimplementasikan ajaran Alquran," kata Kepala MIN 1 Yogyakarta, Zumaroh Nazulaningsih MSI, Rabu (20/4).

Kegiatan yang menjadi unggulan yakni Semaan Alquran bagi siswa setiap pagi.

Kegiatan tersebut dilaksanakan terjadwal bergantian setiap kelas mulai kelas 1-6 di Masjid Bustanurrosyid MIN 1 Yogyakarta.

"Juz yang dibaca disesuaikan dengan pencapaian kelas, mulai dari juz 30, 29 dan 1. Siswa bergantian membaca dan yang lainnya menyimak," ungkapnya.

Menurut Zumaroh, kegiatan ini melatih mental dan menguji hafalan siswa serta diharapkan memotivasi siswa untuk terus memperbaiki dan menambah hafalannya. Selain itu, sebagai bentuk penyemangat siswa dalam melaksanakan program Tahfidz Alquran.

Ditambahkan pula, kegiatan ini juga merupakan bagian dari visi Literat Muda. Karena itulah warga madrasah bersamasama melakukan penguatan kemampuan membaca, menghafal dan mengkaji makna Alquran sehingga bisa mengimplementasikan dan menjadikan sebagai landasan kehidupan sehari-hari. (Feb)

# Kurikulum Bantu Capai Tujuan Pendidikan

**JAKARTA (KR)** - Tumbuh kembang anak terletak di luar kehendak dan kecakapan kaum pendidik. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kemendikbudristek menyelenggarakan Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka bertajuk 'Filosofi Kurikulum Merdeka'.

Webinar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada kepala satuan pendidikan dan guru dalam mempersiapkan penerapan Kurikulum Merdeka secara kolaboratif di masing-masing wilayah. Hadir sebagai pembicara Pelaksana tugas (Plt) Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek Zulfikri Anas, Tenaga Ahli Teknologi Kemendikbudristek, Lasty Devira Kesdu dan Guru Fisika SMAN 1 Cikalong Wetan Kabupaten Ban-

dung Barat, Yudi Nugraha Bicara tentang filosofi Kurikulum Merdeka, Zulfikri Anas mengungkapkan, secara esensi kurikulum merupakan alat yang digunakan untuk membantu anak dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagai alat, kurikulum dipandang harus mengikuti anak dalam membantu proses pendidikannya. Kurikulum Merdeka katanya, filosofi dasarnya sudah diungkapkan oleh Ki Hadjar Dewantara jauh sebelum Indonesia merdeka.

"Satu hal menarik, dalam filosofi tersebut salah satunya diungkapkan, tumbuh kembang anak terletak di luar kehendak dan kecakapan kita kaum pendidik. Selama ini kita mungkin lebih mendominasi proses belajar mereka dan dengan Kurikulum Merdeka kita akan menyesuaikan, mengembalikan pada kodratnya," terang Zulfikri, Senin malam lalu (18/4).

Ia juga mengungkapkan, Kurikulum Merdeka menyediakan layanan kepada setiap peserta didik agar masing-masing mereka sejak dini mengenali potensi-potensi uniknya. Zulfikri menilai, ketika para pendidik keliru dalam memberikan layanan, akibatnya anak-anak tidak akan menemukan fitrah uniknya dan para pendidiklah yang bertanggung jawab.

Pembicara kedua, Tenaga Ahli Teknologi Kemendikbudristek, Lasty Devira Kesdu menjelaskan, Platform Merdeka Mengajar merupakan platform pendukung dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Ia mengatakan, penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam penerapannya didukung dengan Platform Merdeka Mengajar yang akan membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. (Ati)

# EKONOMI



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

## Antisipasi Krisis Pangan

**BEBERAPA** waktu terakhir, publik ramai membicarakan kelangkaan bahan bakar minyak, atau lebih tepatnya bahan bakar minyak jenis air. Belum jelas apa penyebab sebenarnya. Namun banyak yang menduga, ini merupakan buntut dari perang antara Rusia dan Ukraina.

Rusia, sebagaimana kita maklum, merupakan negara pemasok bahan bakar utama dunia. Akibat perang, Rusia banyak dikenai sanksi oleh banyak negara. Salah satunya sanksinya adalah boikot produk-produk asal Rusia, termasuk bahan bakar. Inilah salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab kelangkaan bahan bakar solar. Imbasnya, menajlar ke berbagai aspek. Salah satunya, pada sektor pemenuhan kebutuhan pangan nasional.

Pendeknya begini, dalam proses pendistribusian bahan pangan di seluruh tanah air, perlu adanya mobilitas dari satu daerah ke daerah lain. Proses mobilitas ini membutuhkan bahan bakar kendaraan. Jika bahan bakarnya tidak ada, atau ada tapi jumlahnya sedikit, maka harganya pasti akan meroket. Jika bahan bakar mahal, otomatis bahan pangan juga akan mahal.

Kenaikan harga pangan sudah mulai terlihat di beberapa negara. Sebut saja, negara besar dengan ekonomi terkuat di dunia, Amerika Serikat. Merujuk dari laman Katadata.co.id, menunjukkan angka inflasi Amerika Serikat terus meroket seiring adanya perang di Ukraina. Pada Februari 2022 lalu, inflasi di negara paman sam tembus di angka 7,9% yoy. Ini merupakan rekor tertinggi dalam 40 tahun terakhir.

Selain Amerika, Jerman juga yang turut serta menderita kenaikan bahan kebutuhan pokok akibat perang. Merujuk dari laman Kompas.com, melaporkan bahwa periode Februari 2022 inflasi di Jerman tembus di angka 7,6% yoy. Angka ini merupakan angka tertinggi sejak 1981. Akibat kenaikan inflasi ini, harga bahan kebutuhan pokok di Jerman merangkak naik kisaran 20 hingga 50 persen.

Sedangkan dalam konteks Indonesia, merujuk laporan resmi Bank Indonesia, inflasi periode Februari sebesar 2,03% yoy. Angka ini lebih tinggi pada bulan sebelumnya di tahun yang sama diangka 1,84% yoy. Meski masih terkesan aman, namun kita tetap harus mewaspadai potensi kenaikan bahan kebutuhan pokok. Terutama di sektor pangan.

Sebenarnya, tanda-tanda peningkatan harga bahan pokok sudah mulai terasa. Salah satu contohnya, kelangkaan minyak goreng yang sempat menghebohkan jagad maya beberapa waktu lalu, bahkan sampai saat ini. Minyak goreng tiba-tiba langka dan menghilang di pasaran. Selain itu, tentu saja harganya menjadi sangat mahal. Bahkan sempat beredar berita, ada yang kehilangan nyawa akibat antre beli minyak goreng.

Selain itu, bahan pangan yang terbuat dari gandum seperti mie instan dan roti juga belakangan santer diberitakan mulai naik. Asalnya, lagi-lagi dari perang Ukraina, yang mana negara tersebut menjadi pengeksport utama gandum. Ketika negara tersebut perang, maka pasokan gandum akan berkurang dan menjadikan segala produk pangan turunan dari gandum harganya naik.

Maka dari itu, kita perlu mengatur strategi agar selamat dari krisis pangan. Langkah awalnya, negara harus bisa memastikan pasokan bahan pangan cukup untuk seluruh penduduk yang ada di negeri ini. Salah satu caranya, yaitu melalui peningkatan bahan pangan lokal dan mengurangi bahan pangan impor. Dengan penguatan bahan pangan lokal, kita tidak lagi bergantung dengan negara lain untuk mencukupi kebutuhan pangan.

Selain itu, hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu harganya terjangkau. Artinya, meskipun bahan pangan tersedia, namun juga harganya terjangkau oleh kemampuan beli masyarakat, terutama masyarakat daerah. Harus sesuai dengan daya beli masyarakat. Di sini, kinerja pemerintah melalui tim pengendali inflasi, baik pusat maupun daerah diperlukan secara maksimal. Terlebih, sebentar lagi kita menghadapi momentum lebaran yang biasanya kebutuhan bahan pangan meningkat tajam. Dengan demikian, antisipasi krisis pangan harus benar-benar kita lakukan. Wallhu a'lam!

(Misbahul Munir, Alumni Prodi Ilmu Ekonomi UII, Sekjen Kaukus Aliansi Kebangsaan dan Staf Pengajar di STAI Ash-Shidiqiyah)

## TAK BOLEH TERLENA, MASIH ADA RISIKO TINGGI

# Pendapatan Negara Kuartal 1 Surplus Rp 10,3 T

**JAKARTA (KR)** - Realisasi pendapatan negara pada kuartal I tahun 2022 mengalami surplus Rp 10,3 triliun. Realisasi itu setara 0,06 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). Surplus itu juga berbanding terbalik dengan kondisi periode yang sama 2021, ketika terjadi defisit Rp 143,7 triliun atau sekitar 0,85 persen terhadap PDB.

"Realisasi APBN kita sampai akhir Maret 2022 masih surplus di Rp 10,3 triliun, kalau dibandingkan tahun lalu pada bulan Maret itu kita defisit Rp 143,7 triliun, tapi sekarang kita sudah positif Rp 10,3 triliun. Jadi sekali lagi ini membalik dari negatif dan positif," kata Menkeu Sri Mulyani Indrawati dalam acara konferensi pers APBN Kita, Rabu (20/4).

Dikatakan, surplus tersebut terjadi karena pendapatan negara mencapai Rp 501,0 triliun, sementara belanja negara tercatat Rp 490,6 triliun. Karena posisinya surplus, maka pembiayaan utang Indonesia merosot tajam hingga

58,1 persen. Pada kuartal I tahun 2022, pembiayaan utang baru Rp 139,4 triliun, sedangkan pada periode yang sama 2021 mencapai Rp 332,8 triliun.

"Pembiayaan utang merosot atau turun tajam yaitu 58,1 persen. Ini surplus dan pembiayaan utang merosot tajam, menggambarkan APBN mulai pulih kesehatannya dan bagus," ujar Menkeu.

Dikatakan pula, APBN pasti dibutuhkan untuk berbagai macam jadi *shock absorber*, melindungi masyarakat membangun infrastruktur, pendukung pendidikan, memperbaiki kesehatan, memper-

baiki alutsista semuanya itu pasti butuh APBN. Sehingga APBN harus terus-menerus dijaga kesehatannya. "Adapun Sisa Anggaran Lebih (SAL) atau Kas kita yaitu sebesar Rp 149,7 triliun," tandasnya.

Ditambahkan Menkeu, pendapatan negara yang senilai Rp 501,0 triliun utamanya ditopang oleh penerimaan perpajakan. Penerimaan perpajakan pada kuartal I tahun 2022 tercatat senilai Rp 401,8 triliun, terdiri atas penerimaan pajak Rp 322,5 triliun serta kepabeanan dan cukai Rp 79,3 triliun. Adapun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), realisasinya Rp 99,1 triliun.

Menkeu juga menjelaskan, penerimaan pajak sampai Maret 2022 yang tumbuh 41,36 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu tidak hanya didorong oleh kenaikan harga komoditas. "Tapi juga karena pemulihan ekonomi

yang menjadi basis pertumbuhan. Di sisi lain, pertumbuhan yang sangat tinggi ini juga dikarenakan sampai Maret tahun lalu penerimaan pajak kita masih rendah," katanya.

Di samping itu, sebagian penerimaan di Februari juga bergeser ke Maret karena tiga hari terakhir di Februari merupakan hari libur. Penerimaan pajak juga mendapatkan tambahan Rp 6,65 triliun dari program pengungkapan sukarela. Penerimaan pajak Maret 2022 pun tercatat mencapai Rp 322,5 triliun atau tumbuh 41,4 persen dibandingkan Maret 2021 sebesar Rp 228,1 triliun.

"Meskipun APBN sampai bulan Maret ini sudah membaik, namun yang tentu kita tidak terlena dan tetap kita jaga. Pasalnya masih ada risiko yang masih sangat tinggi yang harus diwaspadai. Risiko itu sangat masih tinggi," tegas Menkeu. (Lmg)

## AMY Bukber dengan Anak Yatim

**YOGYA (KR)** - Astra Motor Yogyakarta (AMY) menggelar kegiatan Kuliner Seru Bareng Genio. Tak sekadar menunggu waktu berbuka puasa, dalam kesempatan tersebut AMY juga menyerahkan donasi berupa perlengkapan mandi dan kebutuhan sehari-hari kepada Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah.

Mereka juga mengajak anak-anak yatim untuk berbuka puasa bersama di salah satu titik kuliner Yogyakarta. "Melalui kegiatan ini kami ingin mengajak komunitas Honda Genio untuk berbagi kebahagiaan dan semarak Ramadan dengan adik-adik dari Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah. Harapannya kegiatan ini mampu menumbuhkan rasa empati dan cinta kepada sesama." ungkap Community Development & Safety Riding Supervisor AMY Muhammad Ali Iqbal, Rabu (20/4).

Kegiatan diikuti 15 orang bikers yang bergabung dalam Honda Genio Yogyakarta Community memilih titik temu di Astra Motor Center Yogyakarta. Selama berkendaraan mereka selalu mengikuti



KR-Istimewa

**Penyerahan donasi untuk Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah.**

pengarahan mengenai perilaku aman berkendara di jalan raya yang disampaikan oleh tim instruktur safety riding AMY. Di akhir kegiatan, komunitas Honda Genio Community Yogyakarta juga membagikan doorprize peralatan tulis ke setiap anak yang datang di lokasi gathering. (Awh)

## Matras untuk Kesehatan Tulang Belakang

**YOGYA (KR)** - Rata-rata waktu yang dibutuhkan bagi orang dewasa untuk tidur adalah 6-9 jam sehari. Apalagi bila aktivitas harian yang dilakukan sangat padat pagi hingga sore hari, tentunya tubuh membutuhkan istirahat dengan tidur yang berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas tidur adalah posisi tidur.

International Business Development Director PT Duta Abadi Primantara (DAP) Indra Setiawan dalam rilisnya, Rabu (20/4) menyebutkan, PT DAP melalui salah satu brand Simply Bed meluncurkan Simply Latex Fusion di Jakarta, Selasa (19/4). Simply Latex Fusion merupakan produk matras terbaru dari Simply Bed yang didesain untuk menjaga tulang belakang saat tidur, sehingga mengurangi risiko rasa sakit atau nyeri pada tulang belakang saat bangun. "Mengingat posisi tidur yang kurang baik dan terjadi terus menerus dapat menyebabkan masalah sakit di tulang belakang. Jadi produk ini menjawab kebutuhan masyarakat," kata Indra.

Diungkapkan, semakin banyaknya kebutuhan mengenai kenyamanan tidur di masyarakat Indonesia membuat Simply Bed terus berinovasi untuk menyediakan segala kebutuhan tersebut. Sebagai kasur in a box, Simply Bed juga bisa menghadirkan kasur premium dan nyaman. "Kami menyadari bahwa potensi pasar Indonesia untuk kategori matras terus berkembang seiring dengan kesadaran masyarakat untuk bisa tidur dengan nyaman dan sehat. Kami harap dengan hadirnya produk matras Simply Latex Fusion, DAP dapat lebih menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan beragam pilihan untuk tidur lebih nyenyak dan berkualitas," ujar Indra. (Fsy)